



Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SMK Swasta Gebang

Muhammad Reza¹, Usmaidar², Syarifah Hidayani³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ rezadarma53@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian Ini Berjudul Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SMK Swasta Gebang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain : Supervisi Kepala SMK Swasta Gebang sudah berperan baik dengan melakukan Mengadakan kunjungan kelas, mengamati keterampilan guru dalam mempergunakan alat peraga, metode mengajar dan teknik dalam proses belajar mengajar, juga untuk memantau perkembangan peserta didik, mengadakan kunjungan observasi, dengan melibatkan guru-guru dari luar sekolah sendiri untuk melakukan observasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar. Kepala SMK juga Membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, dengan tujuan untuk memberi solusi sehingga tidak mengganggu kinerja prestasi guru. Kepala sekolah juga membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, Kepala SMK melakukan bimbingan kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, dalam kapasitas pemimpin pelaksanaan supervisi Kepala SMK sudah maksimal melakukan fungsinya sebagai pembinaan profesionalisme, mengadakan pertemuan rapat, Kepala SMK selalu mengadakan pertemuan atau rapat untuk membicarakan terkait tentang kurikulum, pada saat akan ujian nasional, rapat semester, atau rapat-rapat penting lainnya.

Kata Kunci

Supervisi Kepala sekolah, Profesionalitas Guru, SMK Swasta Gebang

PENDAHULUAN

Dalam pembukaan UU RI No. 02 Tahun 1945 disebutkan tentang cita-cita bangsa Indonesia diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan cita-cita itu terealisasi dalam undang-undang Pendidikan Nasional yang bertujuan meningkatkan Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, disiplin, berketrampilan, bekerja keras, dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Untuk dapat mewujudkan cita-cita pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan seorang figur guru yang berkompentensi, karena guru mempunyai peranan yang sangat penting

sehingga guru sebagai jabatan profesional dalam hal ini tidak dijabat oleh sembarang orang kecuali mereka yang telah dipersiapkan untuk jabatan tersebut. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya, oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat mengerjakannya oleh sembarang orang yang bukan berada pada bidang pendidikan. Tugas guru sebagai suatu profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup.

Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada peserta didik. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Disinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pendidikannya sehingga apa yang diberikan kepada peserta didiknya tidak terlalu ketinggalan dengan perkembangan kemajuan zaman. Namun kenyataan sekarang ini banyak guru-guru yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya. Dengan kondisi ini guru harus bisa menyesuaikan diri dengan responsif, arif dan bijaksana. Responsif artinya guru harus bisa menguasai dengan baik produk iptek, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Tanpa penguasaan iptek yang baik, maka guru akan tertinggal dan menjadi korban iptek.

Menurut Kunandar salah satu di antara beberapa paradigma baru yang harus diperhatikan guru dewasa ini adalah guru mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir sehingga memiliki wawasan yang luas dan tidak tertinggal dengan informasi terkini. Guru mempunyai visi ke depan dan mampu membaca tantangan zaman sehingga siap menghadapi perubahan dunia yang tak menentu yang membutuhkan kecakapan dan

kesiapan yang baik. Dalam hal ini guru sebagai tenaga pendidik yang terjun langsung dalam proses belajar mengajar juga harus bisa menguasai teknologi pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut peningkatan kompetensi profesional guru sangat diperlukan. Peningkatan kompetensi profesional guru tidak lepas dari peran kepala sekolah.

Kepala sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Bahkan, tinggi rendahnya mutu suatu sekolah akan dibedakan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan. Dengan demikian maka, kepala sekolah diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan. Ditetapkannya SMK Swasta Gebang sebagai lokasi dalam penelitian ini, karena SMK Swasta Gebang adalah salah satu bagian dari lembaga formal yang sama-sama dituntut untuk berupaya terus-menerus dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Ada kondisi obyektif bahwa SMK Swasta Gebang merupakan Sekolah yang bisa dikatakan masih perlu perbaikan dalam berbagai aspek kependidikan dibandingkan dengan sekolah SMK lainnya, berangkat dari situlah penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMK Swasta Gebang walaupun para guru sudah sarjana tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan kepala sekolah di SMK Swasta Gebang dituntut dapat meningkatkan kompetensi profesional guru seiring dengan perkembangan zaman. Dengan demikian kepala sekolah harus mempunyai peran dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, agar proses belajar mengajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Swasta Gebang".

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Supervisi Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Profesionalitas Guru di SMK Swasta Gebang secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi orang tua ini.

Tahapan terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, teknik dokumentasi, dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian Indikator Dalam Mengadakan Kunjungan Kelas

Pencapaian indikator dalam mengadakan kunjungan kelas ini sangat baik karena Kepala SMK mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan kelas ini ialah kunjungan sewaktu waktu yang dilakukan oleh supervisor (Kepala SMK) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

Capaian Indikator Dalam Aspek Mengadakan Kunjungan Observasi

Pencapaian indikator dalam aspek mengadakan kunjungan observasi di SMK Swasta Gebang sudah baik karena Kepala SMK sudah mengadakan kunjungan observasi yaitu guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan untuk melihat/ mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu.

Capaian Indikator Dalam Aspek Membimbing Guru Tentang Cara Mempelajari Kepribadian siswa dan Mengatasi masalah Siswa

Pencapaian indikator dalam aspek membimbing guru-guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problem yang dialami siswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sudah baik karena Kepala SMK sudah membimbing guru tentang cara mengatasi problem siswa, misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya.

Capaian Indikator Membimbing Guru Dalam Hal yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Kurikulum

Pencapaian indikator membimbing guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, karena Kepala SMK Swasta Gebang sudah melakukan bimbingan kepada guru dalam hal pelaksanaan kurikulum yaitu menyusun program catur wulan program semester menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran menggunakan media dan sumber dalam proses belajar mengajar mengorganisasi kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, *study tour*, dan sebagainya.

1. Capaian Indikator Mengadakan Pertemuan atau rapat

Pencapaian indikator mengadakan pertemuan atau rapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah sangat baik, karena Kepala SMK Swasta Gebang sudah melakukan kegiatan pertemuan atau rapat yaitu mengadakan rapat diawal dan diakhir tahun

2. Capaian Indikator Mengadakan Diskusi Kelompok

Pencapaian aspek mengadakan diskusi kelompok berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, dikarenakan Kepala SMK sudah mengadakan diskusi kelompok kepada guru yaitu bertukaran informasi membicarakan hal-hal yang berhubungan usaha pengembangan dan proses belajar mengajar.

3. Capaian Aspek Mengadakan Penataran atau Pelatihan

Pencapaian aspek mengadakan penataran atau pelatihan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik yaitu Kepala SMK sudah melakukan atau mengikuti pelatihan yang ada yaitu guna untuk membimbing atau mengelola guru dari hasil pelatihan tersebut. Hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada Kepala SMK Swasta Gebang menunjukkan dari 7 aspek yang diamati mendapatkan hasil untuk aspek

mengadakan kunjungan kelas sangat baik, mengadakan kunjungan observasi masuk dalam katagori baik, membimbing guru tentang cara mempelajari siswa atau mengatasi problem yang dialami siswa masuk dalam katagori sangat baik, aspek pelaksanaan tindak lanjut peserta didik ,masuk dalam katagori sangat baik, aspek membimbing guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah masuk dalam katagori sangat baik, aspek mengadakan pertemuan atau rapat masuk dalam katagori sangat baik, aspek mengadakan diskusi kelompok masuk dalam katagori baik, dan aspek mengadakan penataran atau pelatihan dikatagorikan baik.Pada pelaksanaan supervisi Kepala SMK yang diterapkan oleh Kepala SMK Swasta Gebang sudah mengoptimalkan kegiatan yang dilakukan secara baik dari semua indikator tersebut

Berdasarkan pembahsan dan analisis aspek ataupun indikator secara keseluruhan dalam pelaksanaan supervisi Kepala SMK dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMK Swasta Gebang, kemampuan pelaksanaan supervisi Kepala SMK dikatagorikan baik, indikator-indikator yang dianalisis diatas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Kepala SMK, berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan supervisi Kepala SMK Swasta Gebang dinilai baik. Pemanfaatan supervisi yang diterapkan oleh Kepala SMK merupakan hal yang harus ditingkatkan. Ketujuh indikator yang dijadikan sebagai dasar analisis semua menunjukkan katagori yang baik secara keseluruhan dari aspek setiap kolom pada tabel dari masing-masing sudah mencapai hasil yang maksimal. Namun menunjukkan masih ada kekurangan dalam aspek pelaksanaan supervisi Berdasarkan hasil yang sudah didapat dari tabel, maka kemampuan pelaksanaan supervisi Kepala SMK dapat diperinci dari beberapa aspek yang mendasarinya sebagai berikut:

Pencapaian indikator dalam mengadakan kunjungan kelas ini sangat baik karena Kepala SMK Swasta Gebang mengadakan kunjungan kelas, mengadakan kunjungan kelas ini ialah kunjungan sewaktu waktu yang dilakukan oleh supervisor (Kepala SMK) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar. Tujuannya untuk mengobservasi bagaimana guru yang sedang mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki.

Pencapaian indikator dalam aspek mengadakan kunjungan observasi di SMK Swasta Gebang sudah baik karena Kepala SMK sudah mengadakan kunjungan observasi yaitu guru-guru dari suatu sekolah sengaja ditugaskan

untuk melihat/ mengamati seorang guru yang sedang mendemonstrasikan cara-cara mengajar suatu mata pelajaran tertentu.

Pencapaian indikator dalam aspek membimbing guru-guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan mengatasi problem yang dialami siswa berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sudah baik karena Kepala SMK sudah membimbing guru tentang cara mengatasi problem siswa, misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya.

Pencapaian indikator membimbing guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah sangat baik, karena Kepala SMK Swasta Gebang sudah melakukan bimbingan kepada guru dalam hal pelaksanaan kurikulum yaitu menyusun program catur wulan program semester menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajara mengorganisasi kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran menggunakan media dan sumber dalam proses belajar mengajar mengorganisasi kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, study tour, dan sebagainya.

Pencapaian indikator mengadakan pertemuan atau rapat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah sangat baik, karena Kepala SMK Swasta Gebang sudah melakukan kegiatan pertemuan atau rapat yaitu mengadakan rapat diawal dan diakhir tahun. Pencapaian aspek mengadakan diskusi kelompok berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti sudah baik, dikarenakan Kepala SMK sudah mengadakan diskusi kelompok kepada guru yaitu bertukaraan informasi membicarakan hal-hal yang berhubungan usaha pengembangan dan proses belajar mengajar. Pencapaian aspek mengadakan penataran atau pelatihan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sudah baik yaitu Kepala SMK sudah melakukan atau mengikuti pelatihan yang ada yaitu guna untuk membimbing atau mengelola guru dari hasil pelatihan tersebut

Pelaksanaan supervisi Kepala SMK dalam mewujudkan profesionalisme guru di SMK Swasta Gebang di jelaskan sebagai berikut:

1. Segala komponen terkait dengan supervisi, baik berupa tujuan yang dicapai dan berjalan dengan berkesinambungan akan memberikan dampak positif pada kinerja guru. Dampak positif tersebut dapat terlihat pada perubahan nyata kearah yang lebih baik pada cara guru melakukan pembelajaran didalam kelas. Jika di pertimbangkan secara jangka panjang,

hal tersebut akan memperlihatkan pelaksanaan yang semestinya dari adanya supervisi pendidikan didalam lingkungan madrasah.

2. Adanya supervisi pendidikan kepada para guru baik dari segi administrasi maupun cara mengajar dan aspek-aspek lain akan mempengaruhi dan mendorong guru untuk lebih baik dalam setiap penampilannya dalam mengajar. Hal tersebut akan terlihat pada proses persiapan maupun pelaksanaan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, dan bahkan dalam segi administrasi.
3. Dari segi penguasaan media, adanya supervisi juga akan memberikan dorongan dan motivasi tersendiri bagi guru sebagai pendidik untuk menguasai media pembelajaran dan penguasaan serta pengembangan bahan ajar yang diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan adanya supervisi oleh Kepala SMK Swasta Gebang yang dilakukan dua kali dalam satu semester membuat para guru siap dalam melaksanakan kewajiban dalam mengajar. Sesuai dengan pendapat E. Mulyas: "Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran secara berkala Kepala SMK perlu melakukan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi oleh Kepala SMK memang harus disesuaikan dengan keadaan madrasah penggunaan metode yang tepat adalah salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan supervisi. Hasil pelaksanaan supervisi memang belum bias membuat hasil yang sangat baik. Kesibukan dan agenda Kepala SMK yang membuat pelaksanaan supervisi di SMK Swasta Gebang membuat Kepala SMK mendelegasikan pelaksanaan supervisi. Tahap akhir pada pelaksanaan supervisi yakni evaluasi yang dilakukan oleh supervisor diharapkan dapat menambah persiapan guru dalam menyiapkan segala sesuatu yang memang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut meliputi masalah kedisiplinan, perencanaan pembelajaran, maupun pelaksanaan pembelajaran. Jika diperlukan teguran juga diberikan kepada pihak yang disupervisi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya guru pada proses pembelajaran yang efektif belum berjalan dengan maksimal, hal itu bias terlihat dari efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang belum masih memenuhi teknik-teknik profesionalisme guru.

Supervisi Kepala SMK Swasta Gebang sudah berperan baik dengan melakukan Mengadakan kunjungan kelas, mengamati keterampilan guru dalam mempergunakan alat peraga, metode mengajar dan teknik dalam proses belajar mengajar, juga untuk memantau perkembangan peserta didik, mengadakan Kunjungan Observasi, dengan melibatkan guru-guru dari luar sekolah sendiri untuk melakukan observasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan belajar mengajar dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar. Kepala SMK juga Membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, membimbing guru tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, dengan tujuan untuk memberi solusi sehingga tidak mengganggu kinerja prestasi guru. Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, Kepala SMK melakukan bimbingan kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, dalam kapasitas pemimpin pelaksanaan supervisi Kepala SMK sudah maksimal melakukan fungsinya sebagai pembinaan profesionalisme, Mengadakan pertemuan rapat, Kepala SMK selalu mengadakan pertemuan atau rapat untuk membicarakan terkait tentang kurikulum, pada saat akan ujian nasional, rapat semester, atau rapat-rapat penting lainnya, Diskusi kelompok, Diskusi dengan beberapa guru dan staf ini juga dilakukan oleh Kepala SMK Swasta Gebang yang bertujuan untuk saling bertukar pikiran, pendapat atau informasi. Dalam musyawarah ini biasanya juga dicapai suatu keputusan tentang suatu masalah tertentu secara bersama dalam pemecahannya, Mengadakan penataran-penataran, Kepala SMK selalu mengikuti sertakan guruguru untuk penataran atau pelatihan, unbtuk menambah wawasan dan meningkatkan profesionalisme para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004
- Aqib, Zainal dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung: Yrama Widya, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Cet. XI, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Danim, Sudarwan, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002
- Darmadi, Hamid, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan, Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung : CV Jumanatul Ali, 2005

- Kristiawan, Muhammad.dkk, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Aflabeta, 2019
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Mufida, Lukluk Nur h, *Supervisi Pendidikan*, Jember : Centre For Society Studies, 2008
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, Surabaya: CV. Citra Media, 2003
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2006
- Mulyasa, E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Purwanto, M. Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Sagala, Saiful, *Kemampuan Profesional, Guru dan Tenaga Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sudarwan. *Menjadi Komunitas Pembelajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. XIX, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Suwaida, Thariq M dan Faisal Basyarahil, *Mencetak Pemimpin*, Jakarta: Khalifa, 2006
- Swasto, Bambang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 1996
- Uno, Hamzah B, *Profesi Kependidikan*, Jakart: Bumi Aksara, 2008
- Undang-undang RI No. 2 Tahun 1989, Bandung: Citra Umbara, 2006
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2006
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005